

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SIMBOL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup Penilitin	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Waduk.....	4
2.2 Analisis Data Hidrologi	4
2.2.1 Curah Hujan Rerata Daerah.....	4
2.2.2 Curah Hujan Efektif	5
2.2.3 Evapotranspirasi	5
2.2.4 Analisis Ketersediaan Air	7
2.2.5 Debit Inflow Bangkitan Metode Thomas-Fiering	7
2.3 Analisis Kebutuhan Irigasi.....	8

2.3.1	Kebutuhan Air Untuk Penyiapan Lahan (IR).....	8
2.3.2	Kebutuhan Air Konsumtif Tanaman (Etc)	10
2.3.3	Kebutuhan Air di Sawah	11
2.4	Analisis Kebutuhan Air Baku	11
2.4.1	Jumlah dan Proyeksi Kebutuhan Air	12
2.4.2	Perhitungan Kebutuhan Air	12
2.4.3	Angka Pertumbuhan Penduduk	12
2.4.4	Standar Kebutuhan Air	13
2.5	Ketersedian Air Waduk	13
2.6	Keandalan Waduk.....	13
2.7	Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		16
3.1	Lokasi Penelitian.....	16
3.2	Metodologi Penelitian.....	17
3.3	Diagram Alir	17
3.4	Identifikasi Masalah.....	18
3.5	Studi Literatur	18
3.6	Pengumpulan Data.....	18
3.6.1	Data Curah Hujan	18
3.6.2	Data Debit	19
3.6.3	Data Klimatologi	19
3.6.4	Data Penduduk.....	19
3.7	Analisis Data.....	19
3.7.1	Analisis Curah Hujan	19

3.7.2 Analisis Klimatologi.....	19
3.7.3 Analisis Ketersediaan Air.....	19
3.7.4 Analisis Pembangkitan Data Debit.....	20
3.7.5 Analisis Kebutuhan Air	20
3.7.6 Analisis Simulasi Tampungan Waduk	20
3.7.7 Analisis Keandalan Waduk	20
3.7.8 Kesimpulan dan Saran.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Deskripsi Waduk Sadawarna	21
4.2 Analisis Hidrologi.....	22
4.2.1 Curah Hujan Rerata Daerah	23
4.2.2 Analisis Klimatologi (Evapotranspirasi)	24
4.2.3 Ketersediaan Air Metode F.J. Mock	28
4.2.4 Analisis Bangkitan Data Debit <i>Inflow</i>	33
4.3 Kebutuhan Air Irigasi	40
4.3.1 Perhitungan Curah Hujan Efektif	42
4.3.3 Perencanaan Pola Tanam.....	45
4.4 Analisis Kebutuhan Air untuk Air Baku.....	48
4.5 Keandalan Tampungan Waduk Sadawarna	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zona Tampungandan Waduk	14
Gambar 2.2 Model Simulasi	14
Gambar 3.1 Peta Lokasi Waduk.....	16
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	17
Gambar 4.1 Kurva karakteristik Waduk Sadawarna.....	22
Gambar 4.2 Grafik Curah Hujan Rerata Tahun 2007-2016.....	24
Gambar 4.3 Grafik Evapotranspirasi	28
Gambar 4.4 Fluktuasi Debit Bangkitan 20 Tahun.....	34
Gambar 4.5 Grafik Debit Tersedia 80 %.....	39
Gambar 4.6 Grafik Debit Tersedia 90 %.....	39
Gambar 4.7 Peta Kabupaten Subang	40
Gambar 4.8 Skema Daerah Layanan Waduk Sadawarna dan Waduk Cilame.....	41
Gambar 4.9 Grafik Kebutuhan Air Irigasi... ..	47
Gambar 4.10 Grafik Simulasi Neraca Air Waduk Sadawarna 2024.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Adjustment faktor (c) bulanan	6
Tabel 2.2 Tabel nilai faktor penimbang (W) untuk efek radiasi	6
Tabel 2.3 Tekanan uap jenuh (ea) menurut temperatur udara rata-rata	7
Tabel 2.4 Tabel Extra Terrestrial Radiation (Ra)	7
Tabel 2.5 Pengaruh Temperatur Udara f(T) pada radiasi gelombang.....	7
Tabel 2.6 Kebutuhan air irigasi selama pengolahan lahan.....	9
Tabel 2.7 Koefisien Tanaman (Kc) Padi Menurut Nedeco/Prosida dan FAO.....	10
Tabel 2.8 Koefisien Tanaman Palawija	11
Tabel 2.9 Kategori Kebutuhan Air Domestik	13
Tabel 3.1 Data Sekunder yang Telah Diperoleh	18
Tabel 4.1 Perhitungan Karakteristik Waduk Sadawarna	22
Tabel 4.2 Curah Hujan Maksimum Rerata Tahun 2007	23
Tabel 4.3 Hasil Perataan Data Iklim Tahun 2009-2013.....	25
Tabel 4.4 Perhitungan Evapotranspirasi Potensial.....	27
Tabel 4.5 Data Perhitungan Debit Aliran Rendah Tahun 2007 Bulan Januari-Juni..	31
Tabel 4.6 Data Perhitungan Debit Aliran Rendah Tahun 2007 Bulan Juli-Des.....	32
Tabel 4.7 Data Perhitungan Debit Inflow Bangkitan Tahun ke 1 (2017)	33
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Debit Tahun 2007-2036.....	35
Tabel 4.9 Data Debit diurutkan dari Terbesar sampai Terkecil	36
Tabel 4.10 Debit Andalan 80 % dan 90 %	38
Tabel 4.11 Probabilitas Curah Hujan	42
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Curah Hujan Efektif	44
Tabel 4.13 Perhitungan Kebutuhan Air metode NFR	46

Tabel 4.14 Kebutuhan Air Irigasi.....	47
Tabel 4.15 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhannya	48
Tabel 4.16 Proyeksi Jumlah Penduduk Kecamatan Cibogo	49
Tabel 4.17 Kebutuhan Air Baku untuk Sambungan Rumah Tangga.....	50
Tabel 4.18 Hasil Simulasi Neraca Air Waduk Sadawarna Tahun 2024	52
Tabel 4.19 Rekapitulasi Keandalan Waduk Sadawarna Tahun 2024-2036.....	53



DAFTAR SIMBOL

A	= Luas daerah irigasi (ha)
a,b	= Konstanta yang tergantung letak suatu tempat diatas bumi
A_L	= Luas areal lahan (m^2)
C	= Tampungan efektif (juta m^3)
c	= Faktor kompensasi kecepatan angin dan kelembaban
DR	= Kebutuhan air irigasi di pintu pengambilan (m^3/dt)
Dy	= Simpangan rata-rata
E	= Elevasi medan dari muka laut (m)
e	= Efisiensi irigasi keseluruhan
e	= Bilangan eksponen
e_a	= Tekanan uap jenuh (mbar)
e_d	= Tekanan uap nyata (mbar)
ep	= Efisiensi di saluran primer
ER	= Curah hujan efektif (mm/hari)
es	= Efisiensi di saluran sekunder
et	= Efisiensi di saluran tersier
E_t	= Kehilangan akibat evaporasi pada saat periode t (juta m^3)
ETC	= Kebutuhan air konsumtif tanaman (mm/hari)
ET_0	= Evapotranspirasi tanaman acuan (mm/hari)
E_o	= Evaporasi air terbuka selama masa penyiapan lahan(mm/hari)
f(u)	= Fungsi kecepatan angin
IE	= Efisiensi irigasi
IG	= Kebutuhan air irigasi (mm^3)
IR	= Kebutuhan air irigasi untuk penyiapan lahan (mm/hari)
k	= 1, 2, 3,, n
Kc	= Koefisien tanaman
L_i	= Elevasi lokasi perencanaan
L_p	= Elevasi lokasi pengukuran
L_t	= Kehilangan air waduk (bisa diabaikan)
M	= Kebutuhan air untuk mengganti kehilangan air akibat evaporasi dan Perkolasi

m_n	= Nomor urut data per tahun dari kecil ke besar
N	= Banyaknya data
NFR	= Kebutuhan air di sawah (lt/dt/ha)
n	= Jumlah data
n/N	= Lama penyinaran matahari terukur (%)
n/Nc	= Penyinaran matahari terkoreksi (%)
Q_t	= Outflow pada periode t (juta m ³)
P	= Perkolasi (mm/hari)
P	= Banyaknya kejadian kegagalan waduk
P (%)	= Probabilitas kejadian debit disamai atau dilampaui (%)
\bar{p}	= Hujan rerata daerah
Q,R	= Nilai statistik
Q_t	= Inflow pada saat periode t (juta m ³)
T	= Temperatur rata-rata (°C)
T	= Jangka waktu penyiapan lahan
Tc	= Temperatur terkoreksi (°C)
U	= Kecepatan angin (Km/hari)
R	= Keandalan kapasitas waduk (%)
\bar{R}	= Curah hujan rerata tahunan (mm)
R_{50}	= Curah hujan yang probabilitasnya terpenuhi 50%
R_{80}	= Curah hujan yang probabilitasnya terpenuhi 80% (mm)
Re	= Curah hujan efektif (mm)
Rh	= Kelembaban udara (%)
R_n	= Radiasi bersih (mm/hari)
Rn	= Jumlah titik pengamatan
Rn1	= Radiasi bersih gelombang panjang (mm/hari)
Rns	= Radiasi bersih gelombang pendek (mm/hari)
Rs	= Radiasi gelombang pendek (mm/hari)
RW	= Kebutuhan air untuk mengganti lapisan air (mm/hari)